

Panti Asuhan Muhammadiyah DIY Komitmen Wujudkan Pelajar Berkeadaban

Rabu, 29-08-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, **SLEMAN** - Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PW IPM) DIY Periode 2016 - 2018 telah usai mengadakan Pelatihan Taruna Melati 1 bagi Pelajar Panti se-DIY pada tanggal 19-21 Agustus 2018 di Panti Asuhan Muhammadiyah Darul Ikhsan Prambanan, dengan mengangkat tema "Pelajar Panti Berkemajuan Menuju Keberfungsian Sosial Berkeadaban".

Pelatihan ini diikuti oleh 145 orang peserta yang berasal dari 16 Panti Asuhan. Turut hadir dalam agenda ini Ridwan Furqoni, Ketua Majelis Pelayanan Sosial PWM DIY, Syaebani, Ketua Forum Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah DIY, Velandani Prakoso Ketum PP IPM dan seluruh Ketua Umum PD IPM se-DIY.

Setelah 3 hari dilalui bersama, banyak proses diskursus yang telah dilewati. Seluruh peserta tampak antusias dan setiap dialog mampu memunculkan berbagai gagasan gagasan yang dapat menjadi masukan dalam perkaderan Pelajar Muhammadiyah di DIY secara umum dan Pelajar Muhammadiyah yang berada di Panti Asuhan secara khususnya.

Ketua PW IPM DIY Bidang Perkaderan, Ahmad Hawari Jundullah menyatakan bahwa TM I ini untuk menegaskan posisi pelajar panti tetap sebagai bagian dari IPM dan memiliki potensi yang besar dibandingkan IPM yang ada di sekolah.

"Hal ini dibuktikan oleh sebagian peserta yang sudah menjabat sebagai pimpinan penting di sekolahnya, bahkan ada beberapa yang menjadi Ketua Umum," ujar Jundul, sapaan akrabnya.

"Maka dari itu, *follow up* dari kegiatan ini adalah didirikannya ranting IPM di setiap panti, mengingat kekuatan dari personal pelajar dari panti berbeda dan lebih berkarakter daripada pelajar yang lainnya," imbuhnya.

Seperti yang dijelaskan oleh Jundul, Ketua PWIPM DIY Nurcahyo Yudi Hermawan juga memberikan kesan positifnya setelah terselenggaranya Pelatihan Taruna Melati 1. "Ini merupakan suatu langkah awal yang baik untuk mewujudkan IPM sebagai organisasi pelajar yg sesungguhnya, bahwa dakwah IPM adalah untuk seluruh usia pelajar, bukan hanya pelajar yang ada di sekolah saja," kata dia. **(syifa)**

Sumber : Ifa dan Dzikril